

Abstrak

Dana Desa Sebagai Pendorong Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan Desa Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Megaluh Kabupaten Jombang)

Berlakunya UU Nomor 6 Tahun 2014 dan diiringi Dana Desa pada tahun 2015, yang semakin besar dari tahun ke tahun, mampu mendorong peran serta masyarakat desa. Sedangkan menurut Ekonomi Islam harta adalah cobaan. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang dilakukan pada Desa Megaluh Kabupaten Jombang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; manusia sebagai *development actors* yang memiliki kewajiban *hablum-minallah* dan *hablum-minannas* agar penggunaan Dana Desa digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang sejalan dengan *maqashid syari'ah* secara konsisten. Tingkatan/derajat peran serta masyarakat Desa Megaluh dalam pembangunan setelah berlakunya UU Nomor 6 Tahun 2014 terdiri atas *apathetic, information, consultation, partnership* dan *empowerment*. Dan tipologi peran serta masyarakat Desa Megaluh yaitu *mbesut, katut, manut, nuntut*, dan *sumbut*. Peran serta Islami merupakan keterlibatan rakyat bersama pemerintah sesuai syari'ah dalam pembangunan untuk mewujudkan kesejahteraan (*falah*).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan pemikiran Ibnu Khaldun "*Dynamic Model*", dan Amartya Sen dalam "*Development of Freedom*"(1999). Dan dalam penelitian ini, terdapat indikator lain yaitu budaya dan ideologi/agama dalam peran serta masyarakat. Hasil penelitian terhadap tingkatan/derajat dan tipologi peran serta masyarakat desa dalam pembangunan berbeda dengan pemikiran Sherry Arnstein dalam "*ladder of participation*"(1969).

Kata Kunci :

Dana Desa, Peran Serta, Pembangunan Ekonomi Islam, Ekonomi Publik Islam, *Maqashid Syari'ah*.